ABSTRAKSI

Istibsyaroh, 2009 : Putus Asa Dalam Perspektif Ilmu Psikologi
Kata kunci : Putus Asa, Ilmu Psikologi

Kegagalan, musibah dan stress maupun depresi merupakan beberapa factor penyebab seseorang putus asa, apabila hal tersebut tidak disikapi dengan lapang dada, keadaan tersebut bisa berpengaruh negatif pada kejiwaan seseorang. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian, tentang putus asa ditinjau dari sudut pandang ilmu kejiwaan, maka judul skripsi ini adalah "Putus Asa Dalam Perspektif Ilmu Psikologi".

Tujuan penelitian adalah untuk mediskripsikan tentang larangan berputus asa dan korelasinya terhadap psikologis yang dibatasi pada tujuan, metode, teknik, definisi ilmu psikologi, gejala emosi, kecerdasan emosional dan komponen kecerdasan emosional, larangan berputus asa dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan rumusan masalah di atas rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*) baik data primer maupun skunder.

Teknik analisis data melalui penyajian data, reduksi data.

Hasil penelitian dapat dipaparkan: Bahwa Allah melarang hamba-Nya berputus asa ketika segala keinginan maupun tujuan tidak tercapai, sebab bahayanya bisa mempengaruhi fisik maupun psikis seseorang. Sehingga dalam istilah ilmu psikologinya ada kecerdasan emosional, yang bisa memenej emosi bahkan tingkah laku.

Dengan demikian putus asa bisa dilandasi dengan kemantapan iman dan kecerdasan emosional tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id